

ABSTRAK

Afniarti (2016) “*Pengembangan LKPD Menggunakan Video Sebagai Stimulus Sesuai Dengan Model Problem Based Learning Untuk Melatih Berfikir HOTS*” **Skripsi**. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh dalam pembelajaran sejarah guru kurang memanfaatkan secara optimal LKPD yang dibuat sendiri. Setelah dilihat lebih jauh dan diamati ternyata LKPD yang digunakan peserta didik tidak sesuai dengan RPP, tidak menggunakan sintak model pembelajaran, tidak berisi lembar kerja yang menarik dan kreatif, belum sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan LKPD belum melatih cara berpikir tingkat tinggi peserta didik sehingga lembar kerja tersebut tidak bisa mencapai tujuan dari pembelajaran. Ini menyebabkan peserta didik tidak memahami materi dan tidak meningkatkan cara berpikir kritis siswa sesuai yang diharapkan dalam kurikulum 2013. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan LKPD menggunakan video sebagai stimulus untuk melatih berfikir HOTS dalam pembelajaran sejarah serta valid atau pantas digunakan.

Penelitian yang peneliti lakukan ini adalah penelitian pengembangan atau biasa dikenal dengan *Research and Developmen*. Model di penelitian ini yaitu model ADDIE tetapi dalam penelitian ini hanya ADD. Pada tahap pertama yaitu analisis, dimulai dengan analisis kebutuhan seperti melakukan observasi atau tinjauan kesekolah tempat dilaksanakan penelitian dan analisis kurikulum. Pada tahap desain yaitu merancang LKPD yang akan dikembangkan, merancang soal-soal HOTS yang dituangkan didalam LKPD. Penyusunan soal Hots dilakukan berdasarkan karakteristik seperti *Relating* yaitu pengalaman nyata, *Experience* yaitu penemuan, *Applying* yaitu menyelesaikan masalah, *Comunication* yaitu mengkomunikasikan kesimpulan dan *Transferring* yaitu mentranformasi konsep konsep baru yang dituangkan dalam soal soal essay. Pada tahap pengembangan pertama dilakukan validasi angket, validasi HOTS dan validasi bahan ajar yang divalidasi oleh ahli HOTS dan ahli bahan ajar untuk melihat kevalidan dari produk. Penelitian ini memiliki keterbatasan hanya sampai pengembangan. Penelitian ini memperoleh hasil dari validasi HOTS dan validasi bahan ajar yang dilakukan sebanyak 2 kali. Hasil materi HOTS berdasarkan kevalidan HOTS yaitu 3,60 dalam kategori sangat valid dan hasil analisis bahan ajar yaitu 3,62 dalam kategori sangat valid.

Kata kunci: Pembelajaran Sejarah, LKPD, HOTS